



STRATEGI PENGEMBANGAN GARAM DENGAN TEKNIK GEOMEMBRAN DI GAMPONG CEBREK KECAMATAN SIMPANG TIGA KABUPATEN PIDIE

*(SALT DEVELOPMENT STRATEGY WITH GEOMEMBRANE TECHNIQUE IN
GAMPONG CEBREK, SIMPANG TIGA DISTRICT, PIDIE)*

Tata Novita¹, Hamdani^{1*}, Junaidi¹

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jabal Ghafur

*Corresponding author: tatanovita410@gmail.com, Hamdanift@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan garam dengan teknik geomembran di Gampong Cebrek Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie. Penelitian ini dilakukan di Gampong Cebrek Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie penelitian ini dilakukan pada Mei 2024 sampai dengan Juni 2024. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pemilik garam dengan teknik geomembran di Gampong Cebrek Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal, merumuskan strategi manajemen, strategi investasi, strategi bisnis. Berdasarkan hasil analisa faktor internal, kekuatan bahan baku (air) berlimpah (0,64) kelemahan promosi dilakukan secara offline (0,04) Faktor eksternal, peluang teknologi untuk peningkatan produktivitas dan kualitas garam sudah tersedia (Geomembran) (0,64), ancaman harga garam murah (0,04). Berdasarkan analisis SWOT, terdapat Analisis internal (IFAS) dengan delapan kekuatan dan empat kelemahan menghasilkan nilai total rating 36 total bobot 2,88 dan total skor sebesar 5,32. Sedangkan Analisa eksternal (EFAS) dengan enam peluang dan dua ancaman menghasilkan nilai total rating 25 total bobot 1,16 dan total skor sebesar 3,52.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Garam Geomembran, Analisis SWOT, IFAS, EFAS.

Abstract. This study aims to determine the salt development strategy with geomembrane technique in Gampong Cebrek, Simpang Tiga District, Pidie Regency. This research was conducted in Gampong Cebrek, Simpang Tiga District, Pidie Regency, this research was conducted from May 2024 to June 2024. The population and sample in this study are salt owners with geomembrane techniques in Gampong Cebrek, Simpang Tiga District, Pidie Regency. The method carried out in this study uses SWOT analysis to identify internal and external factors, formulate management strategies, investment strategies, and business strategies. Based on the results of the analysis of internal factors, the strength of raw materials (water) is abundant (0.64), the weakness of promotion is carried out offline (0.04), external factors, technological opportunities for increasing productivity and quality of salt are available (Geomembrane) (0.0,64), the threat of cheap salt prices (0.04). Based on the SWOT analysis, there is an internal analysis (IFAS) with eight strengths and four weaknesses resulting in a total rating of 36, a total weight of 2,88 and a total score of 5,32. Meanwhile, External Analysis (EFAS) with six opportunities and two threats resulted in a total rating of 25, a total weight of 1.16, and a total score of 3,52.

Keywords: Development Strategy, Geomembrane Salt, SWOT Analysis, IFAS, EFAS.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki wilayah perairan yang jauh lebih luas di bandingkan daratannya atas dasar itu tak heran jika indonesia mampu menjadi salah satu negara dengan garis pantai terpanjang di dunia. Panjang garis pantai indonesia mencapai 95.181 km dengan urutan kedua setelah kanada (Pregiwati, 2019). Sepertiga atau 70% wilayah Indonesia adalah lautan. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia sebagai negara maritim yang memiliki potensi besar pada sektor perikanan dan kelautan salah satunya usaha produksi garam. Wilayah pesisir adalah salah satu wilayah yang banyak menghidupi penduduk sekitarnya dengan memproduksi garam.



Produksi garam tradisional di Kecamatan Simpang Tiga tepatnya di Gampong Cebrek tidak kondusif karena faktor seperti kondisi dan kualitas air, laut, cuaca ekstrem dan beberapa faktor lainnya. Sebagai dampaknya, Dinas kelautan dan perikanan (DKP) Aceh Pidie mencari solusi dengan menerapkan metode Geomembran sebagai alternatif dalam peningkatan kualitas dan produksi garam di Kabupaten Pidie. Dengan teknik Geomembran ini kesejahteraan masyarakat pesisir bisa terangkat, dan meningkatnya produksi garam bagi produksi garam di Kabupaten Pidie. Dengan demikian masyarakat pesisir khususnya petani garam bisa mendapatkan nilai tambah, dan produksi garam semakin membaik. Inovasi garam dengan teknik geomembran sudah dilakukan di Gampong Cebrek Kecamatan Simpang Tiga. Kini sudah berkembang dan sangat membantu perekonomian sehingga pendapatannya meningkat.

METODE PENELITIAN

Lokasi, Waktu, Objek dan Ruang Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah di Gampong Cebrek Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie. Alasan memilih lokasi penelitian di daerah ini, disebabkan karena kecamatan ini adalah salah satu yang memproduksi garam dengan teknik Geomembran di Kabupaten Pidie.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2024. Objek penelitian ini hanya terbatas pada teknik Geomembran. Ruang lingkup penelitian ini adalah strategi pengembangan garam dengan teknik Geomembran di Gampong Cebrek Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang di kaji, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Penelitian ini penulis menggunakan populasi terhitung, karena jumlah populasi dalam penelitian ini adalah diketahui. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pemilik garam teknik Geomembran Gampong Cebrek Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (Sugiono, 2013).

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 1 orang. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dimana populasi sekaligus sebagai sampel penelitian hanya berjumlah 1 orang (Arikunto 2018).

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif yaitu jenis penelitian yang non-numerik atau angka.

Sumber data adalah data segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang berhubungan dengan penelitian ini. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu primer dan data sekunder.

Teknik Pengambilan Data

Pengembangan data yang dilaksanakan di dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara yaitu:



1. Daftar Pertanyaan (Kuesioner), kuesioner yaitu angket yang disusun secara terstruktur untuk menjangkit data.
2. Wawancara (interview), yaitu melakukan tanya jawab lisan secara langsung dengan responden.
3. Metode Dokumentasi, metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi.

Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat Deskriptif yaitu metode yang mengetahui dan memberikan gambaran mengenai data primer dan data sekunder yang telah di kumpulkan.

Analisis SWOT

Menurut Irham Fahmi (2013) analisis SWOT yaitu metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan ancaman (threats) dalam satu proyek atau suatu spekulasi bisnis.

1. Identifikasi dan Analisis Internal (IFAS)

Matriks Internal Faktor Analisis Strategi (IFAS) merupakan suatu alat analisis yang menyediakan kondisi internal perusahaan berupa kekuatan dan kelemahan. Analisis tersebut untuk mengidentifikasi faktor internal; Kekuatan (Strength) dan Kelemahan (Weakness).

2. Identifikasi dan Eksternal (EFAS)

Matriks Eksternal Faktor Analisis Strategi (EFAS) Selanjutnya dilakukan identifikasi faktor eksternal yang berasal dari luar yang bisa menjadi kendala pengembangan produksi garam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini terdiri dari umur, pendidikan, pengalaman usaha dan jumlah tanggungan.

Keadaan Responden Menurut Umur

Berdasarkan wawancara responden berumur 52 tahun.

Keadaan Responden Menurut Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, dilihat dari jenjang pendidikan yang telah ditemukannya adalah Sekolah Menengah Atas.

Pengalaman Usaha

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden pengalaman beliau dalam usaha ini menunjukkan bahwasanya beliau sangat lihai dalam memproduksi garam dengan teknik geomembran.

Jumlah Tanggungan

Berdasarkan wawancara, responden memiliki jumlah tanggungan sebanyak 7 orang yaitu 1 orang istri dan 6 orang anak.



Analisa Matriks IFAS

No	Kekuatan	Rating	Bobot	Skor
1	Bahan baku (air) berlimpah	4	0,16	0,64
2	Peralatan produksi garam sederhana sehingga mudah di peroleh	3	0,12	0,36
3	Karakteristik tanah di gampong cebrek relatif sesuai untuk lahan produksi	4	0,16	0,64
4	Masih berpotensi bila dilakukan penigkatan produksi	3	0,12	0,36
5	Tenaga kerja proses produksi pada umumnya sudah berpengalaman	4	0,16	0,64
6	Mempunyai lahan yan cukup luas	3	0,12	0,36
7	Pelanggan yang tetap	4	0,16	0,64
8	Kualitas garam putih bersih	4	0,16	0,64
Total		29	2,32	4,28

No	Kelemahan	Rating	Bobot	Skor
1	Promosi dilakukan secara offline	1	0,04	0,04
2	Pemasaran dilakukan secara Offline	2	0,08	0,08
3	Kurangnya generasi muda dalam meneruskan produksi garam	2	0,08	0,08
4	Tidak ada promosi	2	0,08	0,08
Total		7	2,06	0,52
Total IFAS		36	2,88	5,32

Sumber : Data Diolah, 2024

Analisa Matriks EFAS

No	Peluang	Rating	Bobot	Skor
1	Teknologi untuk peningkatan produktivitas dan kualitas dan kualitas garam sudah tersedia (Geomembran)	4	0,16	0,64
2	Penerapan teknik baru bisa meningkatkan produktivitas dan kualitas garam yang dihasilkan	4	0,16	0,64
3	Teknik untuk peningkatan produksi sudah tersedia	3	0,12	0,36
4	Memiliki hubungan yang baik dengan pelanggan	3	0,12	0,36
5	Daya dukung pemerintah	4	0,16	0,64
6	Pemanfaatan teknik baru	3	0,12	0,36
Total		21	0,84	3,36

No	Ancaman	Rating	Bobot	Skor
1	Harga garam murah	1	0,04	0,04
2	Kebocoran kolam penampungan air	1	0,04	0,04
Total		2	0,16	0,16
Total EFAS		25	1,16	3,52

Sumber : Data diolah, 2024

Pemberian Bobot dan Rating

Identifikasi pada faktor internal dan eksternal usaha garam geomembran di Gampong Cebrek Kecamatan Simpang Tiga setelah dianalisis, kemudian diberikan bobot dan ranting. Analisis lebih lanjut Analisis SWOT dilakukan melalui serangkaian perhitungan yang dikenal dengan perhitungan IFAS (internal faktor analysis strategy), EFAS (eksternal faktor analisis strategy) dengan memperhitungkan nilai bobot dan rating. Hasil menunjukkan bahwa bobot nilai faktor internal atau IFAS dengan



membandingkan nilai kekuatan dan kelemahan 5,32 sedangkan bobot EFAS sebagai hasil dari peluang dan ancaman sebesar 3,52.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan garam dengan teknik geomembran di Cebrek Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie terdapat tiga strategi yaitu strategi manajemen salah satunya adalah strategi pengembangan produk dengan cara menambahkan promosi dengan online maupun offline. Strategi investasi satunya adalah strategi bertahan penjaminan mutu kualitas sangat penting untuk menjaga kepuasan dan loyalitas pelanggan. dan strategi bisnis salah satunya adalah strategi pemasaran strategi ini dilakukan dengan upaya memahami kebutuhan konsumen, sehingga mencapai target penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Ibrahim Indrawijaya, 2010, Teori, Perilaku, Dan Budaya Organisasi, Bandung: PT Refika Aditama.
- Ainul Yaqin, Setiani 2017. Karakteristik Petani dan Kelayakan Finansial Usahatani Garam Secara Tradisional dan Teknologi Geomembran (Studi kasus di Desa Pangarengan Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang). Jurnal Trunojoyo/Pamator, 10 (1), 54-60.
- Arikunto, S. 2018. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. 2018.
- Arwiyah, Muhammad Z., Mahfud, E. 2015. Studi Kandungan NaCl di dalam Air Baku dan Garam yang di Hasilkan Serta Produksi Lahan Garam Menggunakan Media Meja Garam yang Berbeda. Program Studi Ilmu Kelautan Universitas Trunojoyo Madura. ISSN : 1907-9931.
- David, F. R. (2010). Manajemen Strategi : Konsep. Jakarta: Salemba Empat edisi 12.
- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fandi, Tjiptono. 2011. Service Management Mewujudkan Layanan Prima. Edisi 2. Yogyakarta: Andi.
- Iskandar Wiryokusumo. (2011). Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iswidodo, H., Ciptomulyono, U., Arief, J., & Hakim, R. 2013. Analisis Kelayakan Finansial dan Tingkat Penerimaan Teknologi Geomembrane Menggunakan Technology Acceptance Model 2 (TAM) Dengan Pendekatan Model MCDM Hybrid Decision Making Trial and Evaluation Laboratory (DEMATEL) dan Analytical Network Process (ANP). JURNAL TEKNIK, 2, 1-6.
- Kumala, A. R. 2012. Analisis Curah Hujan Terhadap Produktivitas Garam. Skripsi. Bogor. IPB.
- Marihati dan Muryati. 2008. "Pemisahan dan pemanfaatan Bittern sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Pendapatan Petani Garam". Semarang: Buletin Penelitian dan Pengembangan Industri No. 2/Vol. II/Februari.
- Nagaraja. 2015. Economics off salt production in India: an analysis. Indian Journal of Applied Research, 5(11), 284-288.
- Pregiwati, Lilly Aprilya. KKP 2021. "Laut Masa Depan Bangsa, Mari Jaga Bersama".



- Rangkuti, Rahmi. (2018). Analisa Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Produk Rotan. Hal. 31-32.
- Rusiyanto, Soesilowati, E., Jumaeri. 2013. *Penguatan* Industri Garam Nasional Melalui Perbaikan Teknologi Budidaya dan Diversifikasi Produk. Saintekn, 11(2), 129-142.
- Sudjana, Nana. 2020. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiono, 2013, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA).
- Wahyudi, Deni. BSN Jakarta, 19 Agustus 2020. "Pentingnya Mengonsumsi Garam Ber SNI.
- Widodo dan Ihsannudin. 2010. Pemberdayaan Petani Penggarap Garam Melalui Kebijakan Berbasis Pertahanan. Jurnsal Pemberdayaan Mahasiswa dan Masyarakat. LPPM U niversitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Zaelaniat. 2013. Garam. Penyuluh Perikanan dan Kelautan. Kementrian Kelautan dan Perikanan. Jakarta.